

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Nursalam, 2013).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian survey analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu dukungan keluarga, pengetahuan teknik menyusui, dan frekuensi menyusui serta pada variabel efek yaitu terhadap kelancaran produksi ASI pada pasien post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan mulai dari 14 April – 13 Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah ke seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda lainnya. (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung. Jumlah pasien yang menjalani operasi seksio sesarea pada bulan Mei – November (6 bulan) berjumlah 375 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling, metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia disuatu tempat sesuai penelitian. Berdasarkan data pada Mei - November 2022 (6 bulan) data pasien yang menjalani seksio sesarea berjumlah 375 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2018). Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{375}{1 + (375 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{375}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{375}{4,5}$$

$$n = 93,75 = 94 \text{ responden (dibulatkan keatas)}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan 10% atau 0,1

Setelah dilakukan perhitungan maka besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 94 responden,

3. Kriteria subjek penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center provinsi Lampung setelah 3 hari post operasi.
- 2) Pasien post operasi seksio sesarea yang kooperatif.
- 3) Pasien memiliki tanda-tanda vital stabil. .
- 4) Pasien yang telah menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak mempunyai penyakit yang tidak boleh menyusui seperti hepatitis dan hiv/aids.
- 2) Pasien menunjukkan ketidak nyamanan.
- 3) Pasien yang tidak dapat mengikuti perintah.
- 4) Pasien dengan penurunan kesadaran.
- 5) Pasien yang belum mengeluarkan ASI

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variable lain dan variable terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kelancaran asi pasien post seksio sesarea.

2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran asi pada pasien post seksio sesarea seperti, dukungan keluarga, pengetahuan teknik menyusui, dan frekuensi menyusui.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (nursalam, 2013)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Varibel independent					
Dukungan keluarga	Motivasi dan bantuan yang diberikan kepada responden baik dari suami, orang tua, dan anggota keluarga lainnya.	Responden mengisi lembar kuesioner dukungan keluarga	Kuesioner mengenai dukungan keluarga berjumlah 10 item.	Kuesioner dukungan keluarga Kategori : 1: Keluarga kurang mendukung ≤ 5 2 : Keluarga mendukung > 5 (Riska 2019)	Ordinal
Pengetahuan teknik menyusui	Pengetahuan tentang cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan	Responden mengisi lembar kuesioner pengetahuan teknik menyusui	Kuesioner mengenai pengetahuan ibu tentang teknik menyusui berjumlah	Kuisisioner pengetahuan teknik menyusui Kategori : 1 : Pengetahuan kurang ($< 75\%$) = menjawab	Ordinal

	benar.		15 item.	benar < 11 pertanyaan 2 : Pengetahuan baik (> 75%) = menjawab benar > 11 pertanyaan (Riska 2019)	
Frekuensi menyusui	Lama kali proses menyusui dalam 24 jam	Responden mengisi lembar kuesioner frekuensi menyusui	Kuesioner mengenai frekuensi menyusui berjumlah 2 item.	Kuisisioner frekuensi menyusui Kategori : 1 : Frekuensi menyusui kurang < 1 2 : Frekuensi menyusui baik ≥ 1 (Riska 2019)	Nominal
Variabel dependent					
Kelancaran asi pasien post seksio sesarea	Pengeluaran ASI responden yang mempengaruhi kecukupan bayi	Responden mengisi lembar kuesioner kelancaran produksi ASI	Kuesioner mengenai kelancaran produksi ASI berjumlah 10 item.	Kuesioner kelancaran ASI Kategori : 1 : ASI tidak lancar ≤ 5 2 : ASI lancar < 5 (Riska 2019)	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan dan pernyataan tentang faktor yang memengaruhi kelancaran asi pada ibu post seksio sesarea di RSIA Anugerah Medical Center.

a. Dukungan keluarga

Jumlah instrumen dukungan keluarga adalah 10 butir pertanyaan yang terbagi dalam 4 indikator yaitu:

- 1) dukungan informasi dengan jumlah soal 2 butir.
- 2) dukungan penghargaan dengan jumlah soal 2 butir.
- 3) dukungan instrumental dengan jumlah soal 3 butir.

4) dukungan emosional dengan jumlah soal 3 butir.

Aspek pengukuran dukungan keluarga yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan penilaian menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 2 kategori mendukung dan kurang mendukung dengan menjawab ya dan tidak, dengan penilaian ya = 1 dan tidak = 0. Dengan ketentuan jika skor > 5 keluarga mendukung dan skor ≤ 5 keluarga kurang mendukung

b. Pengetahuan teknik menyusui

Aspek pengukuran pengetahuan teknik menyusui yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 2 kategori yaitu salah dan benar dengan penilaian jika salah = 0 dan benar = 1 dengan ketentuan :

- 1) Baik ($> 75\%$) = menjawab benar > 11 pertanyaan
- 2) Kurang ($< 75\%$) = menjawab benar < 11 pertanyaan

Jumlah instrumen pengetahuan teknik menyusui adalah 15 butir soal yang terbagi dalam indikator, yaitu:

- 1) pemberian asi dengan jumlah soal 3 butir.
- 2) teknik menyusui yang benar dengan jumlah soal 3 butir
- 3) teknik menyusui yang salah dengan jumlah soal 1 butir
- 4) perlekatan menyusui dengan jumlah soal 2 butir
- 5) langkah- langkah menyusui yang benar dengan jumlah soal 6 butir.

c. Frekuensi menyusui

Aspek pengukuran frekuensi menyusui yang didasarkan pada jawaban yang diberikan responden dengan menggunakan skala *guttman* yaitu terdiri dari 2 kategori yaitu tidak dilakukan dan dilakukan dengan menjawab tidak atau ya. Dengan penilaian tidak = 0 dan ya = 1.

2. Validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Kuisioner digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Riska (2019) dalam penelitian yang berjudul “faktor yang berhubungan dengan kelancaran asi pada ibu post partum di desa rantang tahn

2019” uji validitas diukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* (r), dengan ketentuan jika r-hitung > r-table, maka dinyatakan valid dan sebaliknya, dan didapatkan hasil uji validitas tiap pertanyaan kuisioner nilai terendah 0,528 dan nilai tertinggi adalah 0,776 dengan nilai r-table sebesar 0,5140. Dari hasil tersebut demikian seluruh item dinyatakan valid.

Kriteria dari reabilitas instrumen penelitian yaitu nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan *r-product moment* pada tabel dengan ketentuan jika r-hitung > r-tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka butir instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya, dari ketentuan tersebut didapatkan hasil nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh > r-tabel (0,5140) dan dinyatakan reliabel.

H. Tahapan pengumpulan Data

1. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Mendapatkan izin etik penelitian No.033/KEPK-TJK/I/2023.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik No. PP.03.01/I.1/473/2023 untuk dilakukannya penelitian di RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung Tahun 2023 .
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSIA Anugerah Medical Center Provinsi Lampung dan mendapatkan izin penelitian No.078/S Kel-AMC/V/2023.
- b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

- c. Peneliti meminta responden mengisi kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti.
- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- e. Memproses data yang terkumpul dengan program komputer.
- f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2013). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variable dengan uji chi square yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable kategorik dengan variable menggunakan ci 95% antara lain:

- a. $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (h_0) ditolak atau secara statistic ada hubungan yang bermakna.
- b. $P (p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (h_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

J. Etika Penelitian

Metodologi penelitian kesehatan yang mengemukakan oleh (Notoatmojo, 2018) bahwa secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan responden (inform consent) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dana adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.